

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA KELAS 12 MAS TI BATANG KABUNG

Aldian Mandara^{#1}, Suherman^{*2}

Mathematics Departement, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, West Sumatera, Indonesia

^{#1}Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP

^{*2}Dosen Departement Matematika FMIPA UNP

^{#1}aldianmandara99@gmail.com

Abstract - This research aims to identify internal and external factors influencing the difficulty of learning mathematics in 12th-grade students. A qualitative research method was employed by collecting data through interviews and observations of students. The findings indicate that internal factors such as motivation, self-perception, and learning anxiety have a significant impact on the difficulty of learning mathematics. Meanwhile, external factors such as teaching quality, family support, and learning environment also contribute to the difficulty. Special attention is needed to build students' motivation and self-understanding, as well as to improve teaching methods and family support to enhance the quality of mathematics learning in the 12th grade.

Keywords - Difficulty in learning mathematics, Teaching method improvement, Enhancement of mathematics learning quality

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 12. Metode penelitian kualitatif digunakan dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi terhadap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal seperti motivasi, persepsi diri, dan kecemasan belajar memiliki dampak signifikan pada kesulitan belajar matematika. Sementara itu, faktor eksternal seperti kualitas pengajaran, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar juga turut berkontribusi pada kesulitan tersebut. Perlu perhatian khusus terhadap pembangunan motivasi dan pemahaman diri siswa, serta perbaikan metode pengajaran dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas 12.

Kata Kunci - Kesulitan belajar matematika, Perbaikan metode pengajaran, Peningkatan kualitas pembelajaran matematika

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang dewasa sengaja mengajar orang yang dianggap kurang dewasa. Pendidikan adalah proses pertukaran pengetahuan, budaya, dan nilai-nilai dari generasi ke generasi [8]. Di sekolah umum, konsep serupa diterapkan. Guru yang berpengalaman memberikan pengetahuan kepada murid-murid baru dengan menggunakan bahan ajar yang mereka ajarkan.

Dari tingkat dasar hingga sekolah menengah, matematika diajarkan. Matematika adalah cabang ilmu yang memainkan peran penting dalam banyak bidang ilmu di seluruh dunia dan dapat diterapkan secara universal. Matematika juga membantu membangun teknologi modern dan meningkatkan kemampuan berpikir manusia [9]. Akibatnya, setiap siswa dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah harus mendapatkan pendidikan matematika. untuk membantu siswa memperoleh keterampilan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta

kemampuan untuk menangani berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan sehari-hari.

Mengajarkan siswa bagaimana menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah tujuan dari pendidikan matematika [10]. Sangat penting untuk tidak menyerah dan tetap kuat.

Meningkatkan keterampilan matematika peserta didik, yang melibatkan kemajuan dalam pemahaman dan pemikiran kritis, adalah tujuan utama pembelajaran. Matematika adalah bidang yang membutuhkan pemikiran logis yang terstruktur secara bertahap; oleh karena itu, pengajaran yang berkelanjutan sangat penting untuk disiplin ilmu ini [3]. Pembelajaran matematika memengaruhi pemahaman seseorang. Jika siswa tidak memahami kompetensi dasar matematika, mereka akan kesulitan memahami mata pelajaran. Hal ini akan menyebabkan masalah terus menerus di tingkat sekolah selanjutnya.

Banyak siswa takut matematika, dan banyak dari mereka percaya bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang paling

sulit. Ini adalah pemahaman umum tentang matematika [4].

Matematika umumnya dipandang menakutkan dan menakutkan untuk dipelajari. Ini sering dikaitkan dengan tidak tertarik, kegagalan, dan bahkan ketakutan. Memahami dan menguasai matematika serta menerapkan rumus matematika dalam situasi nyata adalah masalah bagi siswa di sekolah dasar, menengah, dan atas. Selama rutinitas sehari-hari mereka, semua orang melakukan kegiatan dan aktivitas. Selain itu, memahami matematika menjadi sulit karena menghafal rumus dan tekanan yang berlebihan untuk menyelesaikan perhitungan dengan cepat. Akibatnya, siswa percaya bahwa pembelajaran matematika tidak menyenangkan atau penting [6].

Karena matematika sebagai konsep yang abstrak, dianggap sulit dipahami baik oleh siswa tingkat dasar maupun mahasiswa perguruan tinggi, masalah pembelajaran matematika sering dianggap normal dan umum. Namun, masalah kesulitan belajar pada anak harus ditangani sejak dini karena dapat memengaruhi kemajuan akademik mereka di masa mendatang [1].

Ketidakmampuan atau kegagalan seseorang untuk memahami konsep, prinsip, atau algoritma meskipun mereka telah berusaha keras untuk memahaminya disebut belajar sulit [5]. Proses dasar psikologis dihadapi oleh anak-anak dengan masalah belajar khusus. Persepsi sensorik, penggunaan bahasa, bicara, menulis, mendengar, berpikir, membaca, mengeja, dan perhitungan matematika adalah semua contoh dari ini. Selain itu, mereka menghadapi masalah serupa. Anak-anak dengan masalah belajar biasanya memiliki tingkat kecerdasan yang seimbang. Beberapa anak lebih pintar dari rata-rata, atau bahkan banyak yang sangat pintar atau berbakat; namun, kesulitan mereka dalam belajar hanya berdampak pada kemampuan motorik dan penginderaan mereka [7].

Siswa tampaknya mengalami kesulitan dalam belajar matematika, yang mengarah pada hasil belajar yang buruk. Hooley mengatakan beberapa siswa tidak senang dan takut saat belajar matematika. Tidak mengherankan bahwa Indonesia dianggap memiliki masalah matematika yang serius saat ini. Ini disebabkan oleh fakta bahwa kemajuan matematika siswa tidak meningkat seiring dengan tingkat pendidikan yang lebih baik, dan mereka juga menurun setiap tahun [2].

B. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 12 adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam

tentang faktor-faktor yang berperan dalam menghambat proses pembelajaran matematika pada tingkat ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor tersebut, dapat dirumuskan strategi intervensi yang lebih efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematika dan meningkatkan prestasi akademik mereka. Manfaat dari penelitian ini termasuk memberikan panduan kepada para pendidik, guru, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan program pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif, serta meningkatkan kualitas pendidikan matematika secara keseluruhan di tingkat kelas 12.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 12 dapat melibatkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dapat menggunakan instrumen survei untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor seperti motivasi, persepsi terhadap mata pelajaran, dukungan sosial, dan faktor lingkungan. Selain itu, analisis statistik seperti regresi dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara faktor-faktor tersebut dan tingkat kesulitan belajar matematika. Di sisi lain, pendekatan kualitatif melibatkan wawancara mendalam atau observasi untuk memahami konteks dan pengalaman siswa secara lebih mendalam, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mungkin tidak terukur dengan instrumen survei. Kombinasi kedua pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 12.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini rangkuman hasil penelitian mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 12 MAS TI Batang Kabung. Untuk masing-masing aspeknya dapat dilihat sebagai berikut :

No.	Pernyataan
1.	Saya mampu menjelaskan kembali materi matematika yang sudah dijelaskan guru
2.	Saya putus asa ketika mengikuti pelajaran matematika
3.	Saya yakin dapat mempelajari matematika seperti apapun
4.	Saya kurang memahami materi matematika sehingga perlu bantuan guru
5.	Saya merasa cemas ketika guru menanyakan materi matematika yang kurang saya pahami
6.	Saya yakin akan mendapat nilai baik dalam tes matematika
7.	Saya merasa senang untuk memahami soal-soal matematika yang sulit
8.	Saya tidak senang pelajaran matematika karena materinya sulit dimengerti
9.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika
10.	Saya senang belajar sampai larut malam untuk mengerjakan PR matematika
11.	Jika sedang tidak bersemangat, saya memilih untuk tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru
12.	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan guru
13.	Saya merasa belajar matematika kurang menyenangkan
14.	Saya memahami materi matematika yang dijelaskan oleh guru
15.	Saya kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan
16.	Saya bersemangat menyimak materi matematika yang sedang dijelaskan oleh guru
17.	Saya merasa terbebani dengan materi matematika yang diajarkan
18.	Pelajaran matematika membuat saya bosan belajar
19.	Saya selalu didampingi oleh orangtua ketika belajar di rumah
20.	Saya selalu dimarahi oleh orangtua ketika mendapatkan nilai ulangan matematika yang rendah
21.	Saya selalu menunjukkan hasil ulangan matematika kepada orangtua saya
22.	Orang tua saya selalu memarahi saya jika tidak mengerjakan PR
23.	Saya meminta bantuan kepada kakak saya jika ada tugas matematika yang sulit
24.	Kakak/adik saya selalu mengganggu saya ketika saya sedang belajar
25.	Jika ada materi yang belum bisa dipahami, guru akan menjelaskan kembali materi tersebut
26.	Guru kurang jelas dalam menerangkan materi matematika
27.	Guru tidak pernah menjelaskan materi dan selalu memberikan tugas
28.	Guru selalu mengapresiasi siswa yang tidak pernah terlambat mengumpulkan tugas
29.	Selama pembelajaran online, guru memberikan tugas matematika terlalu banyak
30.	Guru memberikan tugas matematika hanya sesekali saja

a. Motivasi

No.	Soal	7	8	9	10	11	12
Peserta	✓						
1		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
2		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
3		Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
4		Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
5		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
6		Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
7		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
8		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
9		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
10		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
11		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
12		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
13		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
14		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
15		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
16		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
17		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
18		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
19		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
20		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
21		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
22		Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
23		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
24		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
25		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
26		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
27		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
28		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
29		Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
30		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
31		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
32		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
33		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
34		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
35		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
36		Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
37		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
38		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
39		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
40		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya

b. Minat

No.	Soal	13	14	15	16	17	18
Peserta	✓						
1		Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
2		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
3		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
4		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
5		Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
6		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
7		Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
8		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
9		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
10		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
11		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
12		Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
13		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
14		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
15		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
16		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
17		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
18		Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
19		Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
20		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
21		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
22		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
23		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
24		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
25		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
26		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
27		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
28		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
29		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
30		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
31		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
32		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
33		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
34		Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak
35		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
36		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
37		Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya
38		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
39		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
40		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak

c. Rasa percaya diri

No.	Soal	1	2	3	4	5	6
Peserta	✓						
1		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
2		Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
4		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
5		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
6		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
7		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
8		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
9		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
10		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
11		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
12		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
13		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
14		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
15		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
16		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
17		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
18		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
19		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
20		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
21		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
22		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
23		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
24		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
25		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
26		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
27		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
28		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
29		Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya
30		Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
31		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
32		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
33		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
34		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
35		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
36		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
37		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
38		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
39		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
40		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

d. Lingkungan Rumah

No.	Soal	19	20	21	22	23	24
Peserta	✓						
1		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
2		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
3		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
4		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
5		Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
6		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
7		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
8		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
9		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
10		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
11		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
12		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
13		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
14		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
15		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
16		Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya
17		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
18		Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
19		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
20		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
21		Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Ya
22		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
23		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
24		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
25		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
26		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
27		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
28		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
29		Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
30		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya
31		Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
32		Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak
33		Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
34		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
35		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
36		Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak
37		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya
38		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
39		Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
40		Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya

e. Lingkungan Sekolah

No.	Soal	25	26	27	28	29	30
Peserta	✓						
1	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
2	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
3	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
4	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
5	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
6	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
7	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
8	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
9	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
10	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
11	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
12	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
13	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
14	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
15	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
16	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
17	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
18	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
19	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
20	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
21	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
22	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
23	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
24	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
25	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
26	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
27	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
28	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
29	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
30	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak
31	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
32	Ya	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya	Ya
33	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
34	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
35	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Tidak
36	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
37	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya	Ya
38	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
39	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
40	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Tidak	Tidak

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 12 menunjukkan bahwa terdapat beberapa variabel yang berperan signifikan dalam menghambat proses pembelajaran matematika pada tingkat ini. Faktor-faktor seperti motivasi belajar, persepsi terhadap mata pelajaran, dukungan sosial, dan faktor lingkungan memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kesulitan belajar siswa. Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan yang holistik dalam merancang strategi intervensi, yang melibatkan tidak hanya faktor-faktor akademik tetapi juga aspek-aspek psikososial dan lingkungan. Dengan memahami dan mengakomodasi faktor-faktor ini, pendidik dan pembuat kebijakan dapat mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, serta meningkatkan kesempatan bagi semua siswa untuk meraih kesuksesan dalam mempelajari matematika di tingkat kelas 12.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. dimana atas rahmat dan karunia-Nya penulis meraih kelancaran dalam pelaksanaan penelitian. Terimakasih kepada kedua orangtua atas dukungan dan motivasi yang disajikan, serta kepada Bapak Ibu dosen dan pendidik MAS TI Batang Kabung yang memberikan bimbingan dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian menjadikan bisa diselesaikan dengan semestinya. Serta kawan-kawan yang telah memberikan kontribusi dan bantuannya.

REFERENSI

- [1] Ety Mukhlesi Yeni, Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar, *JUPENDAS Vol.2 No.2*, 2015, hlm 1
- [2] Farah Indrawati, *Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika*, Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 2019, hlm 63
- [3] Farah Indrawati, *Hambatan Dalam Pembelajaran Matematika*, Simposium Nasional Ilmiah dengan tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah melalui Hasil Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat), 2019, hlm 64
- [4] H.J.Suriyanto, *Mengobarkan Api Matematika*, (Sukabumi:CV.Jejak,2017), hlm 22
- [5] Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2017), hlm 97
- [6] Nanda Tri Setiani & Anggun Badu Kusuma, *Pemanfaatan Comic Math Pada Pembelajaran Matematika*, *Prosiding Sendika Vol. 5 No. 1*, 2019, hlm 503
- [7] Ricki Yuliardi, Analisis Terhadap Kesulitan Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Aspek Psikologi Kognitif, *Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan Vol.3 No.1*, 2017, hlm 24
- [8] Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Deepublish,2018), hlm 1
- [9] Sufri Mashuri, *Media Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta:CV.Budi Utama,2019) hlm 1
- [10] Uba Umbara, Psikologi Pembelajaran Matematika (Melaksanakan Pembelajaran Matematika Berdasarkan Tinjauan Psikologi), (Yogyakarta : Deepublish, 2017) hlm 12